

Terbit : 25 Januari 2024

# Diterminan Kinerja Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran Disekolah

Sahri<sup>1</sup>, Nur Sayidah<sup>2,3</sup>, Sri Utami Ady<sup>3</sup>

[pramasasak02@gmail.com](mailto:pramasasak02@gmail.com), [nur.sayidah@unitomo.ac.id](mailto:nur.sayidah@unitomo.ac.id), [sri.utami@unitomo.ac.id](mailto:sri.utami@unitomo.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dr.Soetomo Surabaya

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan Guru Penggerak sebagai pemimpin dalam pembelajaran di Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), dimana konsep guru penggerak merupakan formulasi kebijakan pendidikan yang terarah untuk melahirkan guru sebagai pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid. Output atau lulusan Guru penggerak diharapkan mampu menggerakkan ekosistem pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan mereka telah memiliki sertifikat sebagai kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk bisa jadi Kepala sekolah dan Pengawas sekolah. Studi Pustaka dijadikan sebagai metode dalam penelitian. Data-data diambil, dikumpulkan, dan dianalisis dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang mempunyai topik kemiripan, kemudian dijadikan tulisan dan simpulan. Hasil *review* menunjukkan menjadi seorang guru penggerak harus mempunyai kemampuan dibidang IT, mampu mentransformasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menjadi leadership dengan kemampuan berkomunikasi kolaborasi dan mengembangkan literasi.

**Kata Kunci:** *Guru Penggerak, Pemimpin Pembelajaran, Guru IKM*

## PENDAHULUAN

Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia meluncurkan konsep Merdeka Belajar sebagai upaya untuk melakukan transformasi pendidikan dalam mewujudkan generasi unggul. Merdeka Belajar merujuk pada ideologi Pancasila untuk mewujudkan visi Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian demi terciptanya pelajar Pancasila. Kemendikbud Ristek melakukan terobosan merdeka belajar yang bertujuan untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia melalui kebijakan infrastruktur dan teknologi, kebijakan prosedur dan pendanaan, kepemimpinan, masyarakat dan budaya serta kurikulum, pedagogi dan asesmen.

Salah satu bagian dari konsep Merdeka belajar yang diluncurkan pada episode kelima adalah guru penggerak. Kurikulum merdeka sendiri merupakan episode ke-15 sejak peluncuran konsep Merdeka Belajar. Program ini diharapkan dapat menciptakan guru-guru yang berjiwa nasionalisme, bernalar, pembelajar, profesional, dan berorientasi pada peserta didik. Guru Penggerak diharapkan mengubah paradigma pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, mengubah pola pikir guru dan menggerakkan guru untuk keluar dari zona nyamannya. Guru yang terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Iwan Syahril (dalam Satriawan, dkk, 2021), guru penggerak diharapkan akan menjadi pemimpin seperti kepala sekolah, pengawas serta instruktur sesuai Permendikbudristek no 26 tahun 2022.

Konsep guru penggerak merupakan formulasi kebijakan pendidikan yang terarah untuk

melahirkan guru sebagai pemimpin pembelajaran. Karakteristik guru penggerak didesain sebagai patron pendidikan masa depan yang melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta melakukan pemberdayaan pada rekan guru di wilayahnya. Secara substansial, kebijakan ini menerapkan kurikulum yang bertumpu pada filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara dimana seorang pemimpin pembelajaran harus mampu di refleksi secara kritis dalam mengkontekstualisasikan nilai filosofis tersebut dalam konteks lokalitas maupun nasional.

Dalam proses Implementasi Kurikulum Merdeka atau yang dikenal dengan IKM, memiliki sifat (1) Lebih sederhana, yakni fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi pada fasenya, belajar lebih mendalam, bermakna tidak terburu buru dan menyenangkan; (2) Lebih merdeka, yakni peserta didik dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan minat mereka, guru mengajar sesuai dengan tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Satuan Pendidikan mamilki kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai karakteristik satuan pendidikan dan peserta pendidik; (3) Lebih relevan dan intraktif, yakni pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan dan kesehatan.

Sebagai kebijakan yang sangat konstruktif terhadap sumber daya yang dimiliki oleh guru di Indonesia. Konsep ini memberikan peluang kepada setiap guru mengasah kemampuan kepemimpinannya dalam pembelajaran maupun dalam kemampuan lainnya. Mayoritas dari hasil penelitian sebelumnya masih berfokus pada peran guru penggerak sebagai pendidik, belum membahas masalah peran guru penggerak sebagai pemimpin pembelajar dalam mengerakkan ekosistem satuan pendidikan dan peserta didik, dan kurang mendalami konteks dan pengalaman pribadi guru penggerak serta bagaimana peran dan keterlibatan komunitas pembelajar terhadap guru penggerak dalam mengeksplorasi diri. Hal ini mendorong perlu dilakukan kajian yang mempertimbangkan faktor psikologis guru, investigasi lebih lanjut tentang pengalaman guru penggerak eksplorasi peran komunitas dalam mendukung IKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merangkum literatur mengenai determinan peran guru penggerak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan mengkaji mengenai guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam menerapkan dan mensukseskan IKM.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *litaratur review* dengan metode meta analisis. Penelitian kualitatif ini menggunakan *mini review*. Dengan menggunakan mencari literatur dengan kata kunci “determin guru penggerak dalam peningkatan mutu pembelajaran” melalui semantik *google scholar* dengan memperoleh artikel yang relevan yang dipilih selama tiga tahun terakhir mengingat program guru penggerak dan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) baru dimulai sejak tahun 2020. Kami meninjau dan menganalisis artikel dan jurnal yang relevan dengan guru penggerak dan kurikulum merdeka denan membaca dan menganalisis tujuh artikel penelitian. Artikel tersebut kami rangkum dalam bentuk tabel dengan matrik berisikan judul artikel ,nama penulis pertama, tahun terbit, nama jurnal, tujuan,metode yang digunakan, temuan, dan rekomendasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Studi literatur

Hasil studi literatur disajikan pada Tabel 1. Sebanyak tujuh artikel penelitian diterbitkan pada tahun 2023 membahas mengenai guru penggerak serta Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Tabel 1. Hasil mini *literatur review*

No	Tahun	Jurnal	Penulis Pertama	Judul	Tujuan	Metode	Temuan	Rekomendasi
1	2023	Jurnal Pendidikan Mandal	Rusman Hadi	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Calon Guru Penggerak (CGP) Di Sekolah Dasar Negeri	Mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi calon guru penggerak.	Pendekatan kualitatif diskriptif.	Calon Guru Penggerak (CGP) merupakan faktor penting dalam melakukan suatu perubahan proses belajar mengajar berpihak kepada murid. Namun, Calon Guru Penggerak (CGP) dapat menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik.	Faktor pendukung motivasi Calon Guru Penggerak (CGP) adalah Keikhlasan mngikuti pendidikan guru penggerak dalam waktu lama,
2	2022	Jurnal Al-Fatih	Andi Ridwan	Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur	Menjelaskan Guru Penggerak sebagai pemimpin dalam pembelajaran di Era Society 5.0.	Studi Pustaka dijadikan sebagai metode dalam penelitian. Data-data diambil, dikumpulkan, dan dianalisis dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang mempunyai topik kemiripan, kemudian dijadikan tulisan dan simpulan	(1) Sebagai Pendidik di era society 5.0, para guru harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif (2) tenaga pendidik juga harus memiliki kecakapan dan kemampuan leadership, digital literacy, communication, entrepreneurship, dan problem solving	(1) Guru penggerak sebagai figure sentral transformasi ilmu pengetahuan maupun patron figur yang senantiasa menjadi teladan bagi peserta didik. (2) Peranan guru penggerak sangat penting, sebagai pendidik yang dapat mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
3	2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan	Puji Asri	Guru sebagai Media Sekaligus Penggerak Pembelajar	Mengetahui pelaksanaan proses belajar-mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya	Metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara	Peran guru dalam mendidik anak didik menjadi sentra utama dunia pendidikan. Peran guru	Guru harus bisa membawa peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai serta seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dan mempunyai wibawa

No	Tahun	Jurnal	Penulis Pertama	Judul	Tujuan	Metode	Temuan	Rekomendasi
4	2023	Jurnal Dinamika Pendidikan	Yusak Yokoyama	Implementasi Kompetensi Guru Penggerak dalam Menerapkan Merdeka Belajar SMK di Tana Toraja	Mendapatkan gambaran tentang implementasi kompetensi guru penggerak dalam menerapkan merdeka belajar SMK di Tana Toraja	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus	Guru penggerak telah mengimplementasikan merdeka belajar walaupun beberapa prinsip merdeka belajar belum terimplementasi dengan baik	Guru penggerak telah mengimplementasikan kompetensinya menerapkan merdeka belajar walaupun dibutuhkan konsistensi dalam melaksanakan
5	2023	<i>Indo-MathEdu Intellectuals Journal</i>	Fara siti fattimatuziorah	Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN 1 Mulyoharjo	Melakukan kajian terkait guru penggerak dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Mulyoharjo	Pendekatan kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini diperoleh dengan serangkaian kegiatan wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi.	(1) Guru penggerak berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran (2) Adanya penggerak di sekolah memberikan pengalaman baru kepada guru lainnya dalam meningkatkan kompetensi guru dan melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru	(1) Mengajak guru untuk saling berkolaborasi dan belajar (2) Guru penggerak dapat mamapu mengubah cara berpikir guru dan membangun kepercayaan diri
6	2023	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan	Reksa Adya Pribadi	Kinerja Guru Penggerak dan Kurikulum Merdeka	Mengetahui kinerja pendidikan guru penggerak dalam kurikulum merdeka belajar yang dilakukan di SDN Merak	Pendekatan kualitatif diskriptif.	(1) Guru penggerak merupakan seorang yang mampu memfokuskan peserta didik dalam memajukan dirinya secara komprehensif, menguasai pemikiran yang kritis, dan daya cipta yang kreatif (2) Guru penggerak dituntut untuk selalu dapat	Kepemimpinan guru akan keberlangsungan proses pembelajaran menjadinya penentu dalam menghasilkan peserta didik yang dapat sejalan dengan tujuan Pendidikan.

No	Tahun	Jurnal	Penulis Pertama	Judul	Tujuan	Metode	Temuan	Rekomendasi
							mengembangkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan lain sebagai bekal	
7	2023	Jurnal Pendidikan	Birgitta Resty Yulianaji	Pengaruh Program Guru Penggerak dan Komunitas Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar melalui Pendidikan Digitalisasi Sekolah di Indonesia	Program guru mengemudi dan komunitas pengemudi diharapkan dapat membantu Indonesia mempercepat upaya meningkatkan kualitas sistem pendidikannya.	Pendekatan kuantitatif dan deskriptif.	Adanya korelasi positif antara guru penggerak dengan kuliatas pendidikan	Komunitas dapat menjadi solusi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia

## Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsep Merdeka Belajar memberikan dampak positif dalam kegiatan pendidikan di Indonesia. Dampak positif ini didukung tentunya dengan adanya guru penggerak sebagai bentuk akselerasi dalam memajukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kami menemukan beberapa informasi sebagai benang merah dari adanya guru penggerak yakni bahwa guru penggerak sudah mengimplementasikan kompetensinya dalam menerapkan merdeka belajar dengan baik di sekolah mereka. Hal ini terlihat dari cara guru penggerak menerapkan pembelajaran sesuai dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara, meningkatkan kompetensi berdasarkan nilai dan peran guru penggerak, visi guru penggerak yang berpusat pada murid, menerapkan budaya positif, pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar murid, pembelajaran sosial emosional, penerapan coaching sebagai perwujudan pendidikan yang menuntun, pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai kebajikan sebagai pemimpin, pemimpin dalam mengelola sumber daya dan pengelolaan program yang berdampak positif pada murid.

Merdeka belajar telah diimplementasikan oleh guru penggerak namun masih dibutuhkan konsistensi dalam menerapkan kompetensi tersebut dan konsisten untuk mengimbaskan kepada guru yang lain. selain itu, guru penggerak masih perlu meningkatkan beberapa prinsip merdeka

belajar yang diimplementasikan selama ini terutama budaya positif dan pengelolaan program yang berdampak positif kepada peserta didik. Budaya positif ini sangat penting karena penerapan merdeka belajar tidak akan berhasil dengan baik jika budaya yang berkembang di sekolah tidak mendukung pendidikan yang memanusiakan hubungan. begitu juga dengan pengelolaan program yang berdampak positif pada peserta didik dimana di dalam materi ini, guru penggerak dituntut untuk mendorong kepemimpinan peserta didik. Fleksibilitas satuan pendidikan dalam menentukan muatan yang lebih esensial k.

### KESIMPULAN

Hasil penelaahan ini akan memberikan implikasi pada perubahan paradigma pendidikan yang berdampak pada transformasi pendidikan yang lebih baik. Hal ini terjadi karena guru penggerak yang sudah memiliki kompetensi menerapkan merdeka belajar terutama pembelajaran berdiferensiasi akan terus bergerak sesuai nilai dan perannya. Guru penggerak akan mempengaruhi ekosistem sekolah dan wilayahnya memberi dampak sehingga dapat menggerakkan komunitas belajar didalam dan diluar sekolah

### REFERENSI

- Asri, P., & Manik, Y. M. (2023). Guru sebagai Media Sekaligus Penggerak Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 178-182.
- Ditjen GTK. (2020). Buku Panduan Pendidikan Guru Penggerak, Jakarta.<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak pada modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853.
- Fatimatu Zahroh, F. S., & Zumrotun, E. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN 1 Mulyoharjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2122-2129.
- Hadi, R. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Calon Guru Penggerak (CGP) Di Sekolah Dasar Negeri. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1).
- Katman, K., & Akadira, T. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 378-387.
- Nanggala, A. (2020). Analisis wacana pembaharuan kebijakan zonasi menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim sebagai solusi pemerataan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 46-56.
- Nurrohman, M. H. (2018). *Telaah isi UU RI No. 20 tahun 2003 Pasal 03 dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Pribadi, R. A., Azizah, M., & Efendi, R. S. (2023). Kinerja Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2510-2517.
- Ridwan, A. (2022). Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. *JURNAL" AL-FATIHAH"*, 1(2), 14-28.
- Yokoyama, Y., Nadeak, B., & Sihotang, H. (2023). Implementasi Kompetensi Guru Penggerak Dalam Menerapkan Merdeka Belajar SMK Di Tana Toraja. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 187-200.
- Yulianaji, B. R. (2023). The Influence of Guru Penggerak Programs and Komunitas Penggerak in Improving the Quality of Elementary School Education through School Digitization. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1224-1237.